

BAB II

KERANGKA TEORI DAN HEPOTESIS

A. Hasil Belajar Bahasa Arab

1. Pengertian Hasil Belajar Bahasa Arab

Kata hasil berarti sesuatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapatan, panen dan sebagainya.¹ Sedangkan belajar, ada beberapa pendapat para ahli mengenai definisi belajar tersebut. Diantara definisi belajar itu antara lain :

- a. Menurut Clifford T. Morgan, *learning is any permanent change in behaviour that is result of past experince* (belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu)
- b. Menurut Dr. Musthofa Fahmi, *Innatta'alluma 'ibaarotun 'an 'amaliyati tahgoyyurin au ta'diilin fissuluuki awil khibroh* (sesungguhnya belajar adalah ungkapan yang menunjuk aktifitas yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku atau pengalaman)
- c. Menurut Harold Spears (1995.p 94), *learning is to observe, to read, to imitate, to something themselves, to listen, to follow direction* (belajar adalah mengamati, membaca, meniru mencoba sendiri tentang sesuatu, mendengarkan, mengikuti petunjuk)²

Bahasa Arab adalah kalimat yang disampaikan oleh orang Arab untuk maksud-maksud mereka.³ Bahasa Arab merupakan rumpun dari bahasa semit, yang ketika menjelang abad ketiga masehi, bahasa ini berkembang menjadi suatu bahasa yang terkenal.⁴ Dalam

¹ Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya, Amanah, tt, hlm. 202.

² Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009, hlm. 40

³ Syeikh Musthafa Ghulayain, *Jami'ud Durus al Arabiyyah*

⁴ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, Jakarta, PT. Pustaka Al Husna Baru, 2004, hlm. 22

perkembangannya Bahasa Arab dapat dibedakan menjadi tiga kelompok :

- 1) Bahasa Arab klasik (*Classical Arabic*) adalah bahasa al Qur'an dan bahasa yang dipakai oleh para pujangga dan penyair, seperti Al-Mutanabhi, Ibn Khaldun, dll.
- 2) Bahasa Arab sastra (*Modern Literary Arabic*) adalah bahasa yang dipakai dalam surat kabar, radio, buku, dll.
- 3) Bahasa Arab tutur/pergaulan (*Modern Spoken or Colloquial Arabic*) adalah bahasa yang dipakai dalam pergaulan sehari-hari.⁵

Sejak bahasa Arab yang tertuang di dalam al Qur'an didengungkan hingga kini, semua pengamat baik Barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya (*the supreme standard of linguistic excellence and beauty*). Hal ini tentu saja berdampak pada munculnya superioritas sastra dan filsafat bahkan pada sains seperti ilmu matematika, kedokteran, ilmu bumi, dan tata bahasa Arab sendiri pada masa-masa kejayaan Islam setelahnya.⁶ Bisa dimaklumi bila banyak ulama dan ilmuwan yang menyebutkan keistimewaan bahasa Arab dibanding bahasa asing lainnya.

Seperti dikutip Azhar Arsyad, Ali al-Najjar (1980:35) dalam Syahin (1980) mengungkapkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam. Statemennya sebagai berikut :⁷

اللغة العربية من اوسع اللغات واغناها وادقها تصويرا

Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab diantara bahasa-bahasa lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa al Qur'an dan hadits serta kitab-kitab lainnya. Itulah sebabnya, maka di

⁵ *Ibid.*

⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 6.

⁷ *Ibid.*, hlm. 7

dalam kitab *Faid al-Qadir Syarh al-Jami' al-Shaghir* susunan al-Manawi (1976:178) disebutkan bahwa dari Ibnu Abbas riwayat Muslim, Rasulullah bersabda :⁸

احبوا العرب لثلاث : لاني عربي والقرءان عربي وكلام اهل الجنة عربي

Al Qur'an dianggap sebagai contoh bahasa Arab yang paling sempurna, sehingga para penulis selalu berusaha untuk meniru gaya dan susunannya. Bahkan setelah mereka mempelajari dengan seksama, ternyata ia mempunyai jangkauan pemikiran yang dalam, yang membikin mereka harus lebih giat lagi dalam menekuni dan mendalami (al Qur'an).⁹ Berdasarkan itulah maka orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab. Bahasa-bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia, tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang tersurat dan tersirat dari makna yang terkandung dalam al Qur'an (ash Shiddiqi, 1975:207). Karena al Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang *mubin*, maka kaidah-kaidah yang diperlukan dalam memahami al Qur'an bersendi atas kaidah-kaidah bahasa Arab, memahami asas-asasnya, merasakan uslub-uslubnya, dan mengetahui rahasia-rahasianya (ash Shiddiqi, 1972:284). Keunggulan bahasa Arab adalah kekayaannya, pengertian-pengertian niskala (abstrak) serta ketepatan makna (*semantic precision*) dan kemungkinan pembentukan kata turunan (*derivation*).¹⁰

Di madrasah, Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang masuk dalam rumpun bahasa asing, yang mulai diberikan mulai dari kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah. Bila ditarik kesimpulan, yang dimaksud hasil belajar Bahasa Arab artinya sesuatu yang menjadi akibat dari belajar Bahasa Arab. Dalam hal ini adalah nilai yang diperoleh peserta didik setelah belajar Bahasa Arab.

⁸ *Ibid.*

⁹ Abdul Mu'in, *op cit*, hlm. 23

¹⁰ Azhar Arsyad, *op cit*, hlm. 8

Hasil belajar juga biasa disebut dengan prestasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi berarti hasil karya yang dicapai.¹¹ Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.¹²

Seperti dikutip Djemari Mardapi, hasil belajar menurut Bloom (1976:11) mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar, dan hasil afektif. Andersen (1981) sependapat dengan Bloom bahwa karakteristik manusia meliputi cara yang tipikal dari berfikir, berbuat dan perasaan. Tipikal berfikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotor, dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah afektif. Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia dan dalam bidang pendidikan ketiga ranah tersebut merupakan hasil belajar.¹³

Hasil belajar dapat diperoleh melalui penilaian. Menurut (Chittenden:1991) kegiatan penilaian dalam proses pembelajaran perlu diarahkan pada 4 (empat) hal sebagai konsep hasil belajar, yaitu :

1. Penelusuran, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menelusuri apakah proses pembelajaran telah berlangsung sesuai yang direncanakan atau tidak.
2. Pengecekan, yaitu untuk mencari informasi apakah terdapat kekurangan-kekurangan pada peserta didik selama proses pembelajaran.
3. Pencarian, yaitu untuk mencari dan menemukan penyebab kekurangan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

¹¹ Sulchan Yasyin, *op cit*, hlm. 381

¹² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2004, hlm. 138.

¹³ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Jogjakarta, Mitra Cendikia Offset, 2008, hlm. 102.

4. Kesimpulan, yaitu untuk menyimpulkan tentang tingkat pencapaian belajar yang telah dimiliki peserta didik.¹⁴

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan hasil belajar bahasa Arab adalah nilai kumulatif bahasa Arab siswi MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara pada semester gasal Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Penegasan Lingkup Hasil Belajar Bahasa Arab

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah¹⁵

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan al-hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di Madrasah Aliyah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*),

¹⁴ *Ibid*, hlm. 7

¹⁵ *Permenag RI Nomor 2 Tahun 2008*, hlm.85

dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

b. Ruang Lingkup Bahasa Arab di Madrasah Aliyah¹⁶

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas X Semester Ganjil.¹⁷

¹⁶ *Ibid*, hlm. 89

¹⁷ *Ibid*, hlm. 112

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Menyimak</p> <p>1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan (التعارف) dan kehidupan keluarga (الحياة العائلية)</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang التعارف dan الحياة العائلية</p> <p>1.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang التعارف dan الحياة العائلية</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p>	<p>2.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang التعارف dan الحياة العائلية</p> <p>2.2 Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang التعارف dan الحياة العائلية</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p>	<p>3.1 Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p> <p>3.3 Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p> <p>4.2 Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang pengenalan dan kehidupan keluarga</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p><u>Keterangan</u> Tema-tema tersebut menggunakan bentuk kata المعرفة النكرة dan struktur kalimat والخبر المبتدأ</p>

d. Indikator Ketercapaian Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Semester Gasal

Memperhatikan SK, KD, tema, bentuk kata dan struktur kalimat yang dipelajari di kelas X, dapat dirumuskan Indikator ketercapaian pembelajaran sebagai berikut :

1) Indikator SK 1, KD 1.1

- Mendemonstrasikan teks hiwar tentang **التعارف** dan **الحياة العائلية**
- Menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan

2) Indikator SK 1, KD 1.2

- Menjelaskan ragam **التعارف** dan **الحياة العائلية** yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan
- Menjelaskan makna ragam **التعارف** dan **الحياة العائلية** yang diperdengarkan
- Menjelaskan makna dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang **التعارف** dan **الحياة العائلية** yang diperdengarkan
- Menjawab pertanyaan tentang kandungan materi hiwar/teks lisan tentang **التعارف** dan **الحياة العائلية** yang diperdegarkan.

3) Indikator SK 2, KD 2.1

- Mengucapkan mufradat baru tentang **التعارف** dan **الحياة العائلية** dengan lafal yang baik dan benar
- Mengucapkan materi hiwar tentang **التعارف** dan **الحياة العائلية** dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar

4) Indikator SK 2, KD 2.2

- Mendemonstrasikan materi hiwar tentang **التعارف** dan **الحياة العائلية** secara berpasangan
- Menggunakan mufradat yang berkaitan dengan **التعارف** dan **الحياة العائلية** dalam bentuk kata **النكرة** dan **المعرفة** dan struktur kalimat **المبتداء** dan **الخبر**
- Melakukan tanya jawab dengan mufradat yang berkaitan dengan **التعارف** dan **الحياة العائلية** dalam bentuk kata **النكرة** dan **المعرفة** dan struktur kalimat **المبتداء** dan **الخبر**
- Mengungkapkan kandungan/ gagasan dalam teks hiwar dengan bahasa Arab sederhana

5) Indikator SK 3, KD 3.1

- Melafalkan kata, frase dan kalimat tentang **التعارف** dan **الحياة العائلية** dalam bentuk kata **النكرة** dan **المعرفة** dan struktur kalimat **المبتداء** dan **الخبر**
- Melafalkan materi qira'ah tentang **التعارف** dan **الحياة العائلية** dalam bentuk kata **النكرة** dan **المعرفة** dan struktur kalimat **المبتداء** dan **الخبر**

6) Indikator SK 3, KD 3.2 dan 3.3

- Menjelaskan ketentuan membaca yang benar tentang **التعارف** dan **الحياة العائلية** dalam bentuk kata **النكرة** dan **المعرفة** dan struktur kalimat **المبتداء** dan **الخبر**
- Menjawab pertanyaan/latihan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis/qira'ah sederhana yang berkaitan dengan **التعارف** dan **الحياة العائلية**

dalam bentuk kata النكرة والمعرفة dan struktur kalimat المبتداء والخبر

- Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan الحياة العائلية dan التعرف في bentuk kata النكرة والمعرفة dan struktur kalimat المبتداء والخبر
- Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qira'ah tentang التعرف في الحياة العائلية dalam bentuk kata النكرة والمعرفة dan struktur kalimat المبتداء والخبر dengan baik dan benar

7) Indikator SK 4, KD 4.1

- Menulis kalimat-kalimat Arab tentang التعرف في الحياة العائلية melalui imla' manqul
- Menyusun kata acak menjadi kalimat sempurna

8) Indikator SK 4, KD 4.2

- Menyusun kalimat dalam beberapa alinea sesuai tema التعرف في الحياة العائلية dan struktur yang dipelajari

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Seperti telah disebutkan sebelumnya, bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (faktor internal) dan dari luar diri (faktor eksternal). Yang termasuk faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah :

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas :
 - a. Faktor intelektual yang meliputi :
 - i. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - ii. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki

- b. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik¹⁸

Sedangkan yang tergolong faktor eksternal ialah :

- 1) Faktor sosial, yang terdiri atas :
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan kelompok
- 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4) Faktor lingkungan spritual atau keamanan.¹⁹

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung atau tidak langsung, sehingga akan sangat mempengaruhi prestasi atau hasil belajar seorang peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, latar belakang pendidikan yang disyalir mempengaruhi prestasi hasil belajar bahasa Arab siswi MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara termasuk dalam faktor internal yang bersifat faktor psikologis, baik intelektual maupun non-intelektual. Disamping itu juga ada faktor eksternal yang menjadi penunjang latar belakang pendidikan, yaitu faktor sosial.

Selain ada hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar, ada juga faktor-faktor yang menghambat hasil belajar. Yang paling banyak terjadi, hambatan itu terjadi pada masa proses pembelajaran di kelas. Apabila hal itu terjadi, maka hasil belajar akan semakin jauh dari hasil belajar yang diharapkan.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

Pada prinsipnya, pembelajaran di kelas adalah proses komunikasi. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa faktor yang menjadi hambatan proses komunikasi atau dikenal dengan istilah *barriers atau noises*.²⁰ Hambatan-hambatan tersebut adalah :

1) Faktor internal

Hambatan yang berasal dari dalam diri penerima pesan atau pembelajar itu sendiri, berupa :

- a. Hambatan psikologis, seperti minat, sikap, pendapat kepercayaan, intelegensi, pengetahuan. Pembelajar yang senang terhadap mata pelajaran, topik, serta pengajarnya tentu lain hasil belajarnya dibandingkan dengan yang benci atau tak menyukai semua itu.
- b. Hambatan fisik, seperti kelelahan, sakit, keterbatasan daya indera, dan cacat tubuh²¹

2) Hambatan eksternal

Hambatan yang berasal dari luar pembelajar, seperti :

- a. Hambatan kultural, seperti perbedaan adat istiadat, norma-norma sosial, kepercayaan, dan nilai-nilai panutan. Perbedaan adat istiadat, norma sosial dan kepercayaan kadang-kadang dapat menjadi sumber salah paham.
- b. Hambatan lingkungan, yaitu hambatan yang ditimbulkan oleh situasi dan kondisi keadaan sekitar. Proses pembelajaran di tempat yang tenang, sejuk, dan nyaman, tentu akan lain hasilnya dengan proses yang dilakukan di kelas yang bising, panas, dan berjubah.²²

Hasil belajar akan sangat dipengaruhi oleh terciptanya faktor-faktor yang mempengaruhi, serta teratasinya faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran. Hasil belajar yang optimal, akan

hlm. 13

²⁰ Hujair Ah. Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta, Safiria Insania Press, 2009,

²¹ *Ibid.*.

²² *Ibid.*

menghasilkan tujuan akhir dari proses pembelajaran bagi pembelajar dan mengajar bagi pengajar atau guru yang diharapkan. Masyarakat secara umum akan sangat berharap agar sekolah atau madrasah mampu memenuhi berbagai macam tujuan dari proses pembelajaran atau pendidikan tersebut.

Tujuan pembelajaran yang begitu banyak dapat menjadi tidak terbendung kecuali jika para guru dapat memfokuskan tujuan mengajarnya. Tujuan akhir mengajar adalah untuk *membantu siswa agar dapat menjadi pelajar yang independen (mandiri) dan self-regulated (mampu mengatur dirinya sendiri)*²³ Tujuan akhir ini berfungsi sebagai tujuan menyeluruh yang beberapa tujuan lain dan aktivitas guru lainnya dapat dimasukkan didalamnya. Maksud primer ini didasari oleh dua asumsi. Salah satunya adalah pandangan kontemporer bahwa pengetahuan tidak sepenuhnya tetap dan dapat ditularkan/diteruskan, tetapi sesuatu yang dikonstruksikan secara aktif oleh semua individu, siswa maupun orang-orang dewasa, melalui pengalaman pribadi maupun sosial. Asumsi lainnya adalah pandangan yang percaya bahwa terpenting yang seharusnya dipelajari siswa adalah *how to learn* (bagaimana untuk belajar).²⁴

B. Latar Belakang Pendidikan

1. Pengertian

Salah satu arti kata latar adalah keterangan mengenai ruang waktu dan suasananya saat berlangsungnya peristiwa.²⁵ Sedangkan kata belakang berarti bagian yang dianggap sebagai akhir.²⁶

Bila dirangkai dengan kata pendidikan, latar belakang pendidikan berarti keterangan mengenai ruang waktu dan suasananya

²³ Richard I. Arends, *Learning To Teach*, Edisi Ketujuh Buku Satu, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 17

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Sulchan Yasyin, *op cit*, hlm. 313

²⁶ *Ibid*, hlm. 63

saat berlangsungnya peristiwa pada bagian yang dianggap sebagai akhir dari sebuah pendidikan. Dengan kata lain, latar belakang pendidikan berarti jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang yang paling akhir sebelum dia berada pada jenjang pendidikan atau posisinya sekarang. Yang penulis maksud dari latar belakang pendidikan dalam skripsi ini adalah latar belakang pendidikan peserta didik sebelum jenjang pendidikan Madrasah Aliyah, dalam hal ini adalah jenjang SLTP atau yang sederajat.

2. Macam-macam Latar Belakang Pendidikan

Untuk memfokuskan batas penelitian, penulis menganggap perlu untuk menjelaskan macam-macam latar belakang pendidikan dalam penelitian skripsi ini. Latar belakang pendidikan yang dimaksud adalah :

- 1) Sekolah Menengah Pertama (SMP), artinya peserta didik lulusan SMP. Yang penulis maksud adalah SMP secara umum, baik negeri atau swasta.
- 2) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Murni, artinya peserta didik lulusan MTs yang tidak berada dibawah Yayasan yang menaungi Pondok Pesantren, atau secara geografis jauh dari Pesantren.
- 3) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren, artinya peserta didik lulusan MTs yang berada dibawah Yayasan yang menaungi Pondok Pesantren, atau secara geografis berdekatan dengan Pesantren.

Pengelompokkan latar belakang pendidikan tersebut dilatarbelakangi beragamnya latar belakang pendidikan siswi kelas X di MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara, yang dianggap penulis punya keterkaitan yang signifikan dalam ketuntasan proses pembelajaran bahasa Arab pada semester gasal tahun pelajaran 2010/2011. Dari data peserta didik kelas X, disimpulkan ada 3 (tiga) varian latar belakang pendidikan, yaitu :

1. Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik negeri maupun swasta.
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Murni, yaitu peserta didik lulusan MTs selain MTs Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara.
3. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren, yaitu peserta didik lulusan MTs Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara, yang berada dibawah YPI Al Muslim di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Robayan Kalinyamatan Jepara.

C. Kajian Pustaka

Untuk menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk buku atau dalam bentuk tulisan lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan. Dari hasil temuan itu nantinya akan dijadikan sebagai sandaran teori dan sebagai pembanding dalam mengupas permasalahan tersebut sehingga diharapkan akan muncul penemuan baru. Adapun penelitian-penelitian yang penulis paparkan diantaranya sebagai berikut :

Skripsi Mudlofar (073111573) yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Kemampuan Mengajar Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlotul Wildan Wedung Demak” tahun 2009 Fakultas Tarbiyah. Dalam Skripsi tersebut disimpulkan bahwa karena dari hasil nilai latar belakang pendidikan guru (variabel X) dan tingkat kemampuan mengajar guru (variabel Y) lebih besar dari pada nilai koefisien yang ada pada tabel dalam taraf signifikan 5 % dan 1 %, maka diperoleh hasil yang signifikan, yaitu $r_{xy} = 0.898$ lebih besar dari pada r_t . Dengan demikian latar belakang pendidikan dan kemampuan mengajar guru Madrasah Ibtidaiyah Raudlotul Wildan Wedung Demak mempunyai hubungan yang

sejajar. Oleh karena itu hasil analisis Uji Hipotesis peneliti dapat diterima.²⁷

Skripsi Samsudin (073111498) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Bidang Studi Bahasa Arab di MI Hidayatul Athfal Negarayu Tonjong Brebes Tahun Pelajaran 2008/2009” tahun 2009 Fakultas Tarbiyah. Dalam Skripsi tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam pemakaian variasi metode terhadap prestasi belajar siswa kelas VI MI Hidayatul Athfal Negarayu Tonjong Brebes. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{df} atau t_{db} 25 (5 % $t_{tt} = 2.06$ dan 1 % $t_{tt} = 2.70$). Dengan demikian maka hipotesa nihil (H_0) ditolak, berarti antara variabel X dan Y terdapat perbedaan mean yang sangat signifikan. Berarti terdapat pengaruh penerapan metode drill terhadap prestasi belajar siswa kelas VI MI Hidayatul Athfal Negarayu Tonjong Brebes.²⁸

Dari kajian pustaka di atas, dapat dikemukakan beberapa perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu :

1. Variabel dan objek penelitian yang berbeda
2. Kajian pustaka diatas hanya mencari tingkat signifikansi dari pengaruh hubungan antar variabel.

Adapun titik persamaannya adalah :

1. Mencari keterkaitan hubungan antar variabel. Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan penulis dilanjutkan dengan dikomparasikan antar treatment atau varian variabel.
2. Objek penellitian dilakukan di lingkungan madrasah/sekolah.

²⁷ Mudlofar (073111573), “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Kemampuan Mengajar Di Madrasah Ibtidaiyah Raudlotul Wildan Wedung Demak”, Skripsi, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009)

²⁸ Samsudin (073111498), “Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Bidang Studi Bahasa Arab di MI Hidayatul Athfal Negarayu Tonjong Brebes Tahun Pelajaran 2008/2009”, Skripsi, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009)

D. Kerangka Berfikir

Seperti dikutip Sugiyono, Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁹

Memperhatikan latar belakang pendidikan siswi MA Tasywiqul Banat dari SMP, dimana mata pelajaran Bahasa Arab tidak diajarkan akan relatif berat dalam mengikuti pelajaran tersebut, yang akan berimbas pada hasil belajar yang diperoleh. Begitu juga siswi dengan latar belakang pendidikan MTs murni. Meskipun di MTs sudah diajarkan Bahasa Arab, akan tetapi bila tidak diukung oleh faktor lain seperti lingkungan yang mendukung misalnya, dirasa akan tetap ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pelajaran itu. Lain halnya dengan peserta didik berlatar belakang pendidikan MTs pesantren. Dengan lingkungan yang mendukung, siswi dengan latar belakang pendidikan pesantren akan relatif lebih mudah dalam mengikuti dan memahami pelajaran Bahasa Arab, yang pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh akan menjadi lebih baik dibanding dengan siswi yang berlatar belakang pendidikan SMP atau MTs murni.

Mencermati sintesa atau kesimpulan sementara yang dirumuskan di atas, dapat dirumuskan bahwa jika siswi MA Tasywiqul Banat kelas X itu berlatar belakang pendidikan MTs pesantren, maka hasil belajar yang diperoleh akan relatif lebih baik dibandingkan siswi berlatar belakang pendidikan SMP atau MTs murni.

E. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesa menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari. Hipotesa adalah pernyataan yang diterima secara sementara

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta, CV Alfabeta, 2009, hlm. 91

sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesa adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.³⁰

Secara umum, hipotesa yang baik harus mempertimbangkan semua fakta-fakta yang relevan, harus masuk akal dan tidak bertentangan dengan huku, alam yang telah diciptakan Tuhan. Hipotesa harus dapat diuji dengan aplikasi deduktif atau induktif untuk verifikasi. Hipotesa harus sederhana.³¹

Sebagai mata pelajaran bahasa asing yang hanya diajarkan di sekolah atau madrasah yang berbasis agama yang kental, efektifitas pembelajaran bahasa Arab akan sangat dipengaruhi faktor-faktor penunjang dan berhubungan erat dengan proses pembelajaran di jenjang sebelumnya. Begitu juga halnya, siswi di MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara. Sudah barang tentu siswi yang mempelajarinya harus mengenal Bahasa Arab sebelumnya.

Berdasarkan kondisi rill tersebut, kiranya penulis bisa menjabarkan rumusan hipotesis penelitian skripsi ini sebagai berikut :

- Ada perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara siswi yang berasal dari SMP, MTs, dan MTs di lingkungan pesantren di MA Tasywiqul Banat Kalinyamatan Jepara.

³⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 182

³¹ *Ibid*, hlm. 184

Dari jumlah peserta didik kelas X sebanyak 55 siswi, sebagai bahan penelitian diambil 30 siswi dengan masing-masing kategori diambil 10 (sepuluh) siswi. Data peserta didik tersebut adalah sebagai berikut :

No	Nama Siswi	Asal Sekolah/Madrasah	No Ijazah
1	SULASTRI	SMP N 02 Welahan	DN-03 DI 0250873
2	NANIK KUSNIASARI	SMP N 03 Demak	DN-03 DI 0282566
3	ANA DUROTIN AQSO	SMP N 01 Welahan	DN-03 DI 0249063
4	UVI LUHFATUL IZZAH	SMP N 03 Welahan	DN-03 DI 0253556
5	ZUNITA UMAIDAH	SMP N 03 Demak	DN-03 DI 0249063
6	AYU SEKARSARI	SMP Sula 3 Kalinyamatan	DN-03 DI 0248358
7	MARIKHATUN NIKMAH	SMP N 01 Welahan	DN-03 DI 0249189
8	KHANIFATUL KHASANAH	SMP N 03 Welahan	DN-03 DI 0253544
9	SITI FADILILLAH	SMP N 01 Kalinyamatan	DN-03 DI 0249003
10	WIDYA MARDIKANING DIYAH NOVIANI	SMP N 01 Kalinyamatan	DN-03 DI 0249005
11	RISKA AYU RAHMAWATI	MTs. Miftahul Huda Jleper	MTs-75/11.21/PP.01.1/042/2010
12	INDAH WATI	MTs. Miftahul Huda Jleper	MTs-75/11.21/PP.01.1/016/2010
13	FENTY NOOR LAILA	MTs. Nurul Ulum Welahan	MTs-26/11.20/PP.01.1/018/2010
14	NURUL FITRIYAH	MTs Nurul Islam Kriyan	MTs-21/11.20/PP.01.1/094/2010
15	ZUMROTUL FARIDA		MTs-25/11.21/PP.01.1/058/

			2010
16	MAIDATUS SHOLIKHAH		MTs-73/11.20/PP.01.1/102/2010
17	ANIS CHORIDA		MTs-72/11.21/PP.01.1/004/2010
18	IRA IRANI		MTs-72/11.21/PP.01.1/012/2010
19	KHILMA ZAHROTUN NAJIAH		MTs-26/11.20/PP.01.1/082/2010
20	HILYA MALIH MAHAROH		MTs-20/11.20/PP.01.1/319/2010
21	MITSNA ROSALINA	MTs. Tasywiqul Banat Robayan	MTs-23/11.20/PP.01.1/023/2010
22	SYAFRIKA FARIZ	MTs. Tasywiqul Banat Robayan	MTs-23/11.20/PP.01.1/034/2010
23	DAVANIA IZZANI	MTs. Tasywiqul Banat Robayan	MTs-23/11.20/PP.01.1/006/2010
24	KHILMA NADIYYA	MTs. Tasywiqul Banat Robayan	MTs-23/11.20/PP.01.1/014/2010
25	WIRDA UMAMI	MTs. Tasywiqul Banat Robayan	MTs-23/11.20/PP.01.1/040/2010
26	SITI LAYYINATUSSIFA	MTs. Tasywiqul Banat Robayan	MTs-23/11.20/PP.01.1/033/2010
27	PUTRI FARADINA	MTs. Tasywiqul Banat Robayan	MTs-23/11.20/PP.01.1/030/2010
28	IKA MULYANI	MTs. Tasywiqul Banat Robayan	MTs-23/11.20/PP.01.1/015/2010
29	AMALIA SYAHZANAN	MTs. Tasywiqul Banat Robayan	MTs-23/11.20/PP.01.1/001/2010
30	N'IMAH SYUKRIYA	MTs. Tasywiqul Banat Robayan	MTs-23/11.20/PP.01.1/020/2010

